

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat mendidik. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan satu kunci kemajuan bagi suatu bangsa, karena dengan pendidikan bangsa ini akan lebih mengenal akhlak, etika, budaya dan berkembangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh bangsa tersebut.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah atau madrasah yang membantu anak untuk mempunyai pengetahuan serta memunculkan bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Pada dasarnya pendidikan adalah proses interaksi antara dua belah pihak yakni pihak pendidik dan pihak yang dididik. Pembelajaran yang menarik biasanya dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa serta hasil belajar siswa akan meningkat.

---

<sup>1</sup> Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 1

<sup>2</sup> Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 6

Di dalam Al-Qu'ran telah dijelaskan pentingnya belajar dan menuntut ilmu untuk semua orang yaitu pada surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۚ اللَّهُ الَّذِي آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Umat islam didorong untuk dapat maju dibandingkan dengan umat lain, oleh karena itu semua orang harus giat dalam menuntut ilmu dengan cara belajar. Menurut Surya belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir,

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*,(Jakarta Timur:CV Darus Sunnah,2012),hal.544

<sup>4</sup> Dr. Rusman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 87

memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktek, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seorang guru untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Dari pemaparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dimana aktivitas tersebut membuat seseorang memperoleh ilmu.

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.89

<sup>6</sup> Indah Komsiyah, S.Ag., M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2

kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.<sup>7</sup>

Setiap melakukan pembelajaran seorang guru pastilah memerlukan sebuah model ataupun media pembelajaran guna untuk menunjang sebuah pembelajaran. Di dalam sebuah media pembelajaran sudah banyak sekali perkembangan di dalamnya seiring majunya teknologi di Indonesia ini. Salah satunya yakni media berbasis video animasi atau disebut multimedia pembelajaran interaktif. Meskipun definisi multimedia masih belum jelas, secara sederhana ia diartikan sebagai lebih dari satu media, ia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, dan video.<sup>8</sup>

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.<sup>9</sup> Adapun pembelajaran diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.<sup>10</sup> Multimedia pembelajaran interaktif adalah aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Dari uraian diatas, apabila kedua konsep tersebut digabungkan maka multimedia pembelajaran interaktif dapat diartikan sebagai penyampaian materi menggunakan video, animasi ataupun gambar

---

<sup>7</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2017),hal.210

<sup>8</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2013), hal. 162

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2015), hal.53

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.53

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.53

dengan menggunakan suatu bantuan alat komputer yang direspon secara aktif oleh siswa sehingga terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan gurunya.

Multimedia pembelajaran interaktif sangat dapat digunakan untuk segala muatan pelajaran. Apalagi digunakan di muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mana merupakan suatu mata pelajaran untuk mengetahui alam semesta secara sistematis, sehingga materi yang kurang maksimal jika dijelaskan hanya melalui metode ceramah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sendiri merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya berwujud sebagai produk ilmiah yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu konsep, prinsip dan teori.<sup>12</sup> Dalam menjelaskan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pastilah dibutuhkan suatu media guna menunjang pembelajaran agar dapat mudah dipahami oleh siswa. Dengan digunakannya sebuah media dalam pembelajaran siswa akan lebih berminat untuk mempelajari materi tersebut apalagi materi IPA yang mana lebih baik jika ada eksperimen dan praktik mengenai materi yang dipelajari.

Minat belajar terjadi apabila siswa sudah dengan baik memperhatikan kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat sendiri merupakan kecenderungan seseorang yang tetap untuk mengenang

---

<sup>12</sup> Alifatus Zakiyah, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019),hal.34

dan memperhatikan beberapa kegiatan.<sup>13</sup> Sedangkan untuk minat belajar sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>14</sup> Jadi dari penjelasan mengenai minat belajar diatas dapat diartikan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran baik ketertarikannya terhadap belajar atau cara pandang atau perhatian siswa terhadap apa yang sedang diajarkan sehingga ada perasaan senang dalam melakukannya.

Dampak yang ditimbulkan jika dalam suatu pembelajaran minat siswa telah tumbuh dengan baik dengan diterapkannya suatu multimedia pembelajaran interaktif adalah pada hasil atau prestasi belajar dari siswa itu sendiri. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>15</sup> Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.<sup>16</sup> Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>17</sup> Jadi dari penuturan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 30

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 15

<sup>15</sup> Dr.Purwanto, M.Pd,*Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR), hal.44

<sup>16</sup> Dr.Purwanto, M.Pd,*Evaluasi Hasil Belajar ...*,hal.45

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.45

merupakan tolak ukur keberhasilan siswa yang berupa nilai dan perubahan yang terjadi baik perubahan perilaku maupun sikapnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, cara guru dalam melaksanakan pembelajaran masih menggunakan metode lama dan media seadanya yang ada di sekitar lingkungan saja. Guru kurang inovatif dalam penggunaan media pembelajaran untuk penunjang materi pembelajaran. Apalagi dalam menjelaskan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mana membutuhkan sebuah multimedia pembelajaran interaktif yang bertujuan untuk membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>18</sup>

Kondisi tersebut perlu adanya perubahan yang mendukung dalam proses pembelajaran di kelas dengan dipergunakannya sebuah multimedia pembelajaran interaktif guna menunjang pembelajaran sehingga diharapkan minat belajar siswa akan bertambah khususnya di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena tingkat minat belajar siswa yang semakin baik akan berefek terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa

---

<sup>18</sup> Observasi di MI Hidayatul Mubtadiin pada hari Selasa 7 Mei 2019 pukul 09.10

Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas dan sesuai judul penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan guru mengenai multimedia pembelajaran interaktif untuk menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.
2. Kurang menariknya guru dalam melakukan sebuah pembelajaran dengan pendekatan saintifik di kelas khususnya dalam mata pelajaran IPA.
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi IPA yang berakibat pada hasil belajar siswa kurang baik.

Banyak faktor yang dapat ditinjaulanjuti dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan baik dari segi waktu, dana, tenaga, dan pengalaman peneliti, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif khususnya pada mata pelajaran IPA.



2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini dilakukan hanya untuk siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

### **C. Rumusan masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA?
2. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA?
3. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan standar akhir yang dicapai di suatu penelitian dan merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan suatu arah bagi suatu penelitian.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.<sup>19</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>20</sup> Di bawah ini adalah hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat *Ha*. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini Hipotesis kerja (*Ha*) antara lain:

---

<sup>19</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), hal.43

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : ALFABETA,2017),hal.96

- a. Adanya pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat belajar siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- b. Adanya pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c. Adanya pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penelitian dalam pembelajaran serta sebagai sumbangan dalam bentuk dokumen pustaka untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang pengguna multimedia pembelajaran interaktif.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga dan pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa agar semakin meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas, pedoman dalam penggunaan multimedia interaktif dalam pendekatan saintifik yang sesuai materi dalam pembelajaran, mempermudah bagi guru untuk mengemas kegiatan belajar mengajar menjadi kegiatan yang menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih menarik dalam menyimak pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi IPA yang akan berimbas terhadap hasil belajar yang semakin meningkat karena adanya suatu penggunaan multimedia interaktif pada pendekatan saintifik yang menunjang pembelajaran.

d. Bagi Peneliti lain atau peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan pendekatan saintifik berbasis multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

e. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan konseptual**

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualissikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.<sup>21</sup>

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.<sup>22</sup> Multimedia pembelajaran interaktif adalah aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sendiri merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar

---

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 210

<sup>22</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran...*, hal. 53

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 53

sikap ilmiah dan hasilnya berwujud sebagai produk ilmiah yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu konsep, prinsip dan teori.<sup>24</sup>

Minat belajar sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>25</sup>

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>26</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pendekatan Sainifik Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung” ini adalah peneliti berupaya untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam proses skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Alifatus Zakiyah, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung...*, hal. 34

<sup>25</sup> *Ibid.*, 15

<sup>26</sup> Dr.Purwanto, M.Pd, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal.45

Bab I : Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini merupakan kajian pustaka yang meliputi kajian teori mengenai tinjauan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan tindakan, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis data hasil penelitian.

Bab V : Pada bab ini membahas mengenai seluruh rumusan masalah yang ada di dalam penelitian.

Bab VI : Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan juga saran.